



DUKUNG PARIWISATA

Pemkot Siapkan Bus Feeder

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta siapkan mini bus penghubung (feeder) untuk penerapan sistem transportasi wisata. Mini bus semi terbuka itu untuk mengangkut wisatawan ke lokasi objek wisata atau hotel yang tidak boleh dilalui bus berukuran besar

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan bus penghubung itu akan diberikan rute khusus. Namun rute wisata dan konsep mini bus itu masih perlu studi lanjut. Pihaknya akan berkoordinasi dengan masyarakat transportasi Indonesia untuk kapastian, kenyamanan keamanan.

"Rute wisata masih perlu ada studi lanjut. Yang jelas bus berukuran besar atau delapan meter tidak bisa berkeliling hanya *drop* penumpang lalu pakai bus penghubung," terang Haryadi di Balaikota, Rabu (16/4).

Rencananya mini bus penghubung akan ditempatkan di parkir Abu Bakar Ali, Ngabean, Senopati dan Xt Square. Sementara rute yang dilalui menghubungkan satu kawasan wisata. Terutama melayani rute ke Malioboro, Pasar Beringharjo, Beteng Vredebung, Kraton, Tamansari, Alun-alun Selatan, XT Square dan Gembira Loka Zoo.

Dia mengatakan satu mini bus penghubung paling tidak mampu menampung 12 penumpang.

Dalam sehari setidaknya harus menyediakan 200 penumpang sehingga paling tidak membutuhkan 20 armada mini bus.

"Pengadaan bus penghubung akan diserahkan ke pelaku wisata dan pengelolaan diserahkan operator," ujarnya.

Penerapan sistem transportasi wisata juga akan diatur dalam Peraturan Walikota (Perwal) yang kini masih disiapkan. Ditargetkan akhir tahun ini sistem transportasi wisata sudah dapat diterapkan. Pihaknya meminta semua masyarakat terutama kalangan wisata siap dengan sistem itu.

Menanggapi hal ini Sekretaris Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono menyatakan siap mendukung sistem transportasi itu. Dia menilai sistem itu akan menyelamatkan objek wisata dan kenyamanan wisatawan di Yogyakarta agar tidak macet. "Kami sudah diajak rembugan. Aturan baru boleh yang penting ada solusi dengan bus penghubung bagi wisatawan ke hotel atau objek wisata," ucapnya.

Dia mengatakan misalnya untuk hotel sekitar Malioboro, bus besar dilarang masuk. Namun wisatawan dapat menggunakan bus penghubung yang bisa dikelola oleh pelaku hotel sekitar. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005